

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Indonesia merupakan salah satu negara berkembang yang memiliki jumlah penduduk yang cukup besar, hal ini tentunya berpengaruh terhadap jumlah timbulan sampah yang dihasilkan oleh masyarakat itu sendiri. Semakin berkembangnya suatu negara maka tingkat aktivitas yang dilakukan oleh masyarakatnya juga akan semakin meningkat. Berdasarkan Undang-Undang No. 18 Tahun 2008 tentang Pengelolaan Sampah menjelaskan bahwa sampah merupakan sisa kegiatan sehari-hari manusia dan atau proses alam yang berbentuk padat yang terdiri dari bahan organik dan bahan anorganik sehingga harus dikelola agar tidak membahayakan lingkungan (SNI 19-2454-2002).

PT. Semen Padang merupakan salah satu industri terbesar di Kota Padang, yang tentunya tidak luput dari permasalahan persampahan. PT Semen Padang perlu melakukan pengelolaan persampahan sebagai industri yang memiliki visi untuk menjadi industri semen yang andal, unggul dan berwawasan lingkungan. Timbulan sampah di kawasan PT. Semen Padang tahun 2019 dalam satuan berat dan volume mencapai 749,162 kg/h atau 29,76 m³/h.

Sistem pengelolaan persampahan yang dilakukan adalah pewadahan, pemindahan, pengolahan, dan pengangkutan. Namun dalam pelaksanaannya, pengelolaan sampah di kawasan PT. Semen Padang masih belum terlaksana dengan baik, karena di beberapa tempat masih belum tersedia tempat pewadahan, sistem pengangkutan dan pengolahan sampahnya pun masih belum maksimal dan sesuai dengan kriteria yang berlaku, dan juga peran serta masyarakat kawasan PT. Semen Padang pun masih kurang. Untuk pengolahan sampahnya PT. Semen Padang sudah memiliki tempat pengomposan sendiri, akan tetapi masih belum dapat bekerja secara optimal karena sampah belum terpilah dengan baik. Untuk itu perlu dilaksanakannya pengembangan sistem pengelolaan sampah di kawasan PT. Semen Padang. Pengelolaan sampah di kawasan PT. Semen Padang berada

dibawah pengawasan biro K3LH & SHE yang bekerja sama dengan DLH Kota Padang serta menunjuk sebuah vendor/mitra sebagai pelaksana pengelolaannya.

1.2 Maksud Tugas Akhir

Maksud dari tugas akhir ini adalah untuk membuat rencana pengembangan meliputi aspek teknis operasional dan aspek non teknis operasional serta tindak lanjut pengelolaan sampah pada kawasan PT. Semen Padang untuk jangka pendek.

1.3 Tujuan Tugas Akhir

Tujuan tugas akhir ini adalah sebagai berikut:

1. Mengevaluasi kondisi eksisting pengelolaan sampah di kawasan PT. Semen Padang;
2. Merencanakan pengembangan sistem pengelolaan sampah kawasan PT. Semen Padang.

1.4 Manfaat Tugas Akhir

Berdasarkan tugas akhir pengembangan sistem pengelolaan sampah di PT. Semen Padang ini dapat dijadikan acuan PT. Semen Padang dalam pelaksanaan sistem pengelolaan sampahnya.

1.5 Ruang Lingkup

Ruang lingkup pengembangan sistem pengelolaan sampah di kawasan PT. Semen Padang yaitu:

1. Pengembangan aspek teknis operasional persampahan meliputi aspek pewadahan dan pemilahan, aspek pengumpulan, aspek pengangkutan dan pengolahan sampah;
2. Pengembangan aspek non teknis operasional persampahan meliputi aspek peraturan, aspek kelembagaan, aspek pembiayaan, dan aspek peran serta masyarakat;
3. Data timbulan, komposisi dan potensi daur ulang sampah di kawasan PT. Semen Padang mengacu pada hasil penelitian Kasoema tahun 2017;

4. Pengembangan sistem pengelolaan sampah PT. Semen Padang mengacu kepada aturan dan standar yang berlaku seperti SNI 19-2454-2002 tentang tata cara teknik operasional pengelolaan sampah perkotaan, Permen PU No. 03/PRT/M/2013 tentang penyelenggaraan prasarana dan sarana persampahan dalam penanganan sampah rumah tangga dan sampah sejenis sampah rumah tangga, dan UU No. 18 Tahun 2008 tentang pengelolaan sampah;
5. Jangka waktu yang direncanakan untuk pengembangan sistem pengelolaan sampah di kawasan PT. Semen Padang adalah 10 tahun;
6. Kawasan yang akan dijadikan tempat pengembangan meliputi fasilitas perkantoran, olah raga, rumah ibadah, industri/pabrik, sekolah, perumahan pegawai dan gedung serba guna di kawasan PT. Semen Padang.

I.6 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan pada tugas akhir ini adalah sebagai berikut:

BAB I : PENDAHULUAN

Berisi tentang latar belakang, maksud dan tujuan, manfaat penelitian, ruang lingkup dan sistematika penulisan.

BAB II : TINJAUAN PUSTAKA

Berisi teori literatur mengenai pengelolaan dan pengolahan persampahan.

BAB III : GAMBARAN UMUM PT. SEMEN PADANG

Berisi tentang kondisi geografis, kependudukan, tata guna lahan serta sarana dan prasarana yang ada.

BAB IV : METODOLOGI

Berisi tahapan perencanaan yang dilakukan terkait pengelolaan persampahan.

BAB V : KONDISI EKSISTING SISTEM PENGELOLAAN SAMPAH KAWASAN PT. SEMEN PADANG

Berisi tentang keadaan eksisting pengelolaan persampahan Kawasan PT. Semen Padang.

BAB VI : IDENTIFIKASI PERMASALAHAN PERSAMPAHAN DAN KEBUTUHAN PENGEMBANGAN

Berisi tentang uraian mengenai permasalahan pengelolaan persampahan dan upaya yang perlu dikembangkan pada sistem pengelolaan.

BAB VII : RANCANGAN UMUM SISTEM PENGELOLAAN SAMPAH

Berisi tentang skenario perencanaan pengelolaan persampahan Kawasan PT. Semen Padang meliputi aspek teknis dan non teknis.

BAB VIII : RENCANA TINDAK LANJUT

Berisi tentang upaya yang akan dikembangkan terkait perencanaan pengelolaan persampahan selama periode jangka pendek dengan menggunakan metode 3R.

BAB IX : SPESIFIKASI TEKNIS

Pada bab ini akan dijelaskan mengenai spesifikasi peralatan terpilih yang digunakan dalam rancangan sistem pengelolaan sampah yang telah dirancang pada bab sebelumnya.

BAB X : RENCANA ANGGARAN BIAYA

Pada bab ini akan dihitung keseluruhan biaya yang dibutuhkan untuk pembangunan dan sistem pengelolaan sampah yang telah dirancang, meliputi biaya investasi dan pengadaan barang.

BAB XI : PENUTUP

Berisi tentang kesimpulan dan saran dari pembahasan yang telah diuraikan.

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN